

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan serta pertumbuhan industri perekonomian sangatlah pesat, keadaan industri perekonomian yang tidak menentu mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi dunia usaha, yang dimana perusahaan harus dapat mempertahankan serta mengembangkan usahanya meski pada situasi perekonomian yang sulit diprediksi. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peluang besar untuk berkembang. Adapun perusahaan makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia yang dimana kegiatan tersebut akan dipandang oleh perusahaan sebagai potensi bisnis yang menjanjikan. Banyak dari investor mempertimbangkan perusahaan makanan dan minuman sebagai lahan untuk berinvestasi. Sehingga Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor perusahaan manufaktur yang memiliki persaingan bisnis yang dinamis.²

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi sosial seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia yang menyebabkan semakin banyaknya perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena dianggap memiliki prospek yang menguntungkan di masa sekarang

² Alvira Ristanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.10 No.1, (2021) Hal 1-2

maupun yang akan datang.³ Industri makanan dan minuman mengalami penurunan sementara sehingga dalam kondisi saat ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan laba (profit) dan memaksimalkan para pemegang saham (investor). Masyarakat saat ini juga lebih mengutamakan keamanan dan kebersihan makanan, oleh karena itu fenomena ini menjadi peluang besar untuk para pemain baru di industri makanan dan minuman. Maka Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada setiap tahunnya mengalami kenaikan.⁴

Kementerian Perindustrian mencatat sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 % atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17 %. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di tahun 2018 naik sebesar 3,90 % terhadap tahun 2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri makanan dan minuman yang mencapai 23,44 %. Sedangkan pertumbuhan triwulanan ekonomi nasional sepanjang tahun 2020 mengalami kenaikan (pertumbuhan positif) sebesar 5,05% Terhadap Tahun 2019. Menurut Menperin produk Food and Beverage Indonesia telah dikenal memiliki daya saing di kancah global melalui keragaman jenisnya. Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang sudah go public dan mempunyai kontribusi besar

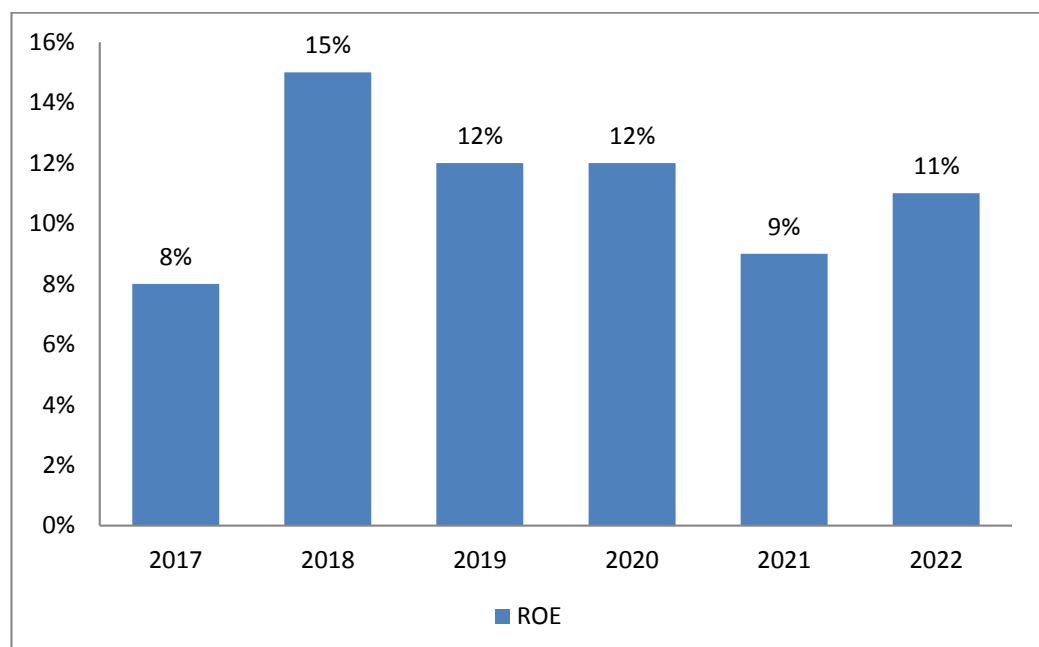
³Deva Ghany, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI”, *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi*, Vol.10 No.1, (2021) Hal 1-2

⁴Adelia Devi Erlinda dan Farida Idayati, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 11 No 5, 2022, Hal 1–18.

terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga dapat dilihat bahwa Perusahaan *Food and Beverage* memiliki pertumbuhan laba yang baik.⁵

Berikut ini merupakan data Profitabilitas Seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022:

Grafik 1.1
Data Profitabilitas (*Return on Equity*) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2022



Sumber: diambil dan diolah dari PT Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>)⁶

Berdasarkan grafik 1.1 di atas Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE), Tingkat Profitabilitas Tertinggi dari tahun 2017-2021 terjadi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15%.

⁵Triana Ayuningsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage," *STIE Putra Bangsa Kebumen*, 2019. Hal 2.

⁶Bursa Efek Indonesia, "Laporan Keuangan", <https://www.idx.co.id/id> di Akses pada tanggal 22 Januari 2023 pukul 23.00

Sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8% di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.⁷ Selain itu, profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dari manajemen. Sehingga, manajemen harus mampu mencapai target dari yang direncanakan. Keuntungan perusahaan

⁷P. R Andriani dan Rudianto D, "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017," *Jurnal Management, and Industry (JEMI)*, Vol 2 No 1 (2019), 48–60.

yang dihasilkan adalah berasal dari aktivitas operasi yang terjadi selama periode tertentu dengan menggunakan modalnya.⁸

Adapun alat ukur yang digunakan dari profitabilitas adalah *Return On Equity* dikarenakan *Return On Equity* menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Semakin besar *Return On Equity* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar. Dan sebaliknya apabila *Return On Equity* semakin kecil atau mengalami kerugian maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerjanya semakin buruk.

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Modal tersebut diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar. Artinya modal kerja sebuah perusahaan adalah seluruh aktiva lancar.⁹ Modal kerja merupakan sebuah aset lancar maupun jangka pendek yang di perkirakan bahwa dana yang dialokasikan pada perusahaan yang membutuhkan sumber kas atau sumber modal seiring dengan peningkatan penjualannya. Yang dimana pertumbuhan penjualannya akan mendongkakan profitabilitas perusahaan tersebut.¹⁰ Apabila perusahaan bisa mengelola modalnya dengan baik maka pengembalian atas dana yang digunakan akan baik. Selain itu, perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban lancar (utang). Kemampuan tersebut

⁸Aldila Septiana, *Analisi Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019) Hal 56.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers: 2019), Hal.250.

¹⁰Asmaul Kumala Citra Mulya, "Pengaruh modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin terhadap profitabilitas PT. HM Samporerna TBK", *Jurnal Ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi dan pendidikan*, Vol 01, No 10 (2022). Hal 2230

disebut likuid. Sedangkan apabila perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya maka perusahaan tidak likuid. Hal tersebut bisa dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas.¹¹ Hal tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Irna Rahmawati dan Muhammad Kholiq Mahfudz, yang menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹²

Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi agar mampu membayar hutang jangka pendek perusahaan, sehingga perputaran operasional perusahaan tidak tergantung pada hutang. Tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditur dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Semakin besar rasio maka efisien perusahaan dalam mendayagunakan aktiva lancar perusahaan.¹³ Hal tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadli, yang menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁴

¹¹Ibid., hal. 128-130.

¹²Irna Rahmawati dan Mohammad Kholiq Mahfudz, "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas," *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 7 No 4 (2018), 1–14.

¹³Popigita Dirganpratiwi dan Tri Yuniati, "Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 10 No 4 (2021), 1–17.

¹⁴Ahmad Fadli, "Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di (BEI)," *Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 12 No 2 (2019), 7–19.

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan dinilai dengan menggunakan total aset. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat. Selain itu, perusahaan yang lebih besar diharapkan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan kecil yang memiliki aset terbatas. Sehingga dalam hal ini, ukuran perusahaan dianggap mampu dalam mempengaruhi Profitabilitas suatu perusahaan.¹⁵

Pada dasarnya Ukuran perusahaan menjadi salah satu sumber daya strategis lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. ukuran perusahaan di kelompokkan dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan kecil, menengah dan besar. Skala perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan yang didasarkan oleh total aset perusahaan. Hal tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono, yang menunjukkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁶

¹⁵ Alvira Ristanti..., *Pengaruh Ukuran Perusahaan...*, Hal.5

¹⁶Debby Ayu Puspita dan Hartono Ulil, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Periode 2012-2015," *Jurnal Ilmu Manajemen* , Vol.6 No.1 (2018), Hal 1–8.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur perputaran total aktiva (total asset turnover) menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi efektifitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan (profitabilitas) semakin besar.¹⁷ Hal tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Amirta Wayan, yang menunjukkan hasil bahwa variabel aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁸

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian kembali yang berjudul: “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

1. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba, tapi pada kenyataannya laba yang dihasilkan perusahaan makanan dan minuman dari periode sebelumnya belum tentu meningkat.

¹⁷Nurul Amalia, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba”, *Jurnal Ilmu dan Riset*, Vol 9 No 5, (2020) hal 5

¹⁸Amirta Wayan, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014”, *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, vol 7, (2019), 96-103

2. Likuiditas di beberapa perusahaan makanan dan minuman belum mencapai tingkat tertinggi.
3. Ukuran Perusahaan cukup stabil pendapatannya di setiap tahunnya pada perusahaan makanan dan minuman.
4. Aktivitas di beberapa perusahaan ada penurunan yang sangat signifikan di banding perusahaan yg lain.
5. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang belum signifikan dan belum konsisten.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

5. Apakah terdapat pengaruh aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis apakah modal kerja memiliki pengaruh yang relevan terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis apakah likuiditas memiliki pengaruh yang relevan terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang relevan terhadap profitabilitas.
5. Untuk menganalisis apakah aktivitas memiliki pengaruh yang relevan terhadap profitabilitas.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dengan menggunakan pengembangan *Signaly Theory* khususnya yg berkaitan terhadap profitabilitas, modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan serta sebagai informasi untuk pengambilan keputusan yang kaitannya dengan profitabilitas yang dipengaruhi oleh variabel modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas.

b. Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan rujukan bagi mahasiswa atau pihak terkait terkait tema yang sama.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan rujukan bagi yang akan melakukan penelitian berikutnya dan untuk mendukung penelitian yang terkait dengan modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas.

F. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Penelitian Ruang lingkup merupakan sebuah batasan untuk mempermudah peneliti dalam memisahkan aspek tertentu terhadap obyek yang dikaji. Ruang lingkup dalam penelitian ini, meliputi keterkaitan antara variabel X terhadap variabel Y. Dimana, variabel bebas (independen) terdiri dari tiga variabel, yaitu modal kerja (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3) dan aktivitas (X4). Sedangkan, untuk variabel terikat (dependen), yaitu

profitabilitas (Y).

2. Keterbatasan penelitian yaitu penggunaan data sekunder pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan diambil melalui website Bursa Efek Indonesia atau IDX pada Tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung guna mendapatkan data dari perusahaan terkait. Selain itu, terdapat kendala pada waktu dan tempat karena lokasinya yang jauh dari peneliti serta membutuhkan waktu yang cukup lama.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.¹⁹

¹⁹Arif Sugiono dan Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. (Grasindo : Jakarta : 2008). Hal 59

b. Modal Kerja

Modal Kerja jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang (setelah dikurangi profit margin), dan penyusutan aktiva tetap.²⁰

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk menguji kecukupan dana, solvency Perusahaan, Kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus di penuhi.²¹

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas.²²

e. Rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.²³

2. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional merupakan deskripsi dari variabel yg dipergunakan dalam pengkajian yang terdapat versi atau metode pengukuran dari setiap variabel tertera. Dalam Penelitian ini

²⁰Mitha Christina Ginting, “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas”, *Jurnal Manajemen*, Vol 4 No 2, 2018, Hal 189

²¹Ibid., 59

²²Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*”. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hal 4

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010), hal 113

Profitabilitas dapat diukur dengan Menggunakan Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Pengertian & metode pengukuran dari masing-masing Variabel adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Adapun Cara Mengukur Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* dimana laba bersih/ekuitas pemegang saham.
2. Modal Kerja adalah Modal ini mewakili besarnya modal yang ditanam di perusahaan dengan bentuk aktiva lancar atau jangka pendek. Adapun cara untuk mengukur modal kerja menggunakan *Net Working Capital* dimana aktiva lancar - utang lancar.
3. Rasio Likuiditas adalah Rasio ini dibuat memperkirakan kompetensi perusahaan dalam menuntaskan hutang jangka pendek. Adapun cara mengukur rasio likuiditas dengan *Current Ratio* dimana aset lancar/kewajiban lancar.
4. Ukuran Perusahaan adalah Skala Ukuran yang dilihat dari total aset sebuah perusahaan yang menggabungkan dari berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang/jasa untuk dijual. Adapun cara mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan $\text{Ln} \times \text{Total Aset}$.

5. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Adapun Cara untuk mengukur rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turn Over* dimana $\text{Penjualan bersih} / \text{Total Aset}$.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini dapat di gambarkan melalui sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini memaparkan pengantar dan gambaran umum mengenai latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Berisi uraian semua variabel tentang variabel faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas, Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Aktivitas.

BAB III METODE PENELITIAN: Membahas mengenai cara atau tahapan untuk melakukan penelitian yaitu, waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, operasional variabel penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Pada bab ini menguraikan hasil-hasil analisis terhadap variabel-variabel yang diteliti dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini berisi pembahasan mengenai data penelitian dan hasil analisis data. Dan berisi tentang hasil penelitian lapangan sesuai dengan pembahasan penelitian.

BAB VI PENUTUP: Dalam bab ini menguraikan rangkuman permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan atas dasar penelitian.